

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PUBLIKASI ILMIAH DOSEN DI IAIN CURUP DALAM MENDUKUNG REPUTASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI

Jenny Fransiska^{1*}, Yusman Haris², Dwi Oktasari³, Idi Warsah⁴, Eka Apriani⁵, Irwan Fathurrochman⁶

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup^{1,2,3,4,5,6}

Email : jennyfransiska@iaincurup.ac.id

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan indikator utama produktivitas akademik dan reputasi perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Namun, produktivitas publikasi dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), khususnya IAIN Curup, masih menghadapi berbagai kesenjangan yang belum sepenuhnya teridentifikasi secara sistematis, terutama dari aspek strategi institusional, motivasi dosen, dan dukungan infrastruktur penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen di IAIN Curup serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut dalam konteks penguatan reputasi akademik perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan terdiri dari 24 dosen tetap IAIN Curup yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan representasi bidang keilmuan, jenjang jabatan akademik, dan rekam jejak publikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi publikasi institusional. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif mencakup: (1) penguatan ekosistem riset melalui kelompok studi dan komunitas penulisan berbasis bidang keilmuan; (2) intensifikasi program pendampingan penulisan artikel internasional; (3) optimalisasi sinkronisasi data publikasi di platform SINTA dan Google Scholar; (4) pemberian insentif finansial dan non-finansial berbasis capaian publikasi; serta (5) pengembangan kemitraan kolaborasi riset lintas institusi. Penelitian ini menyiratkan bahwa peningkatan produktivitas publikasi dosen memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara kebijakan institusional, pengembangan kapasitas individu, dan penguatan budaya riset yang berkelanjutan di lingkungan PTKIN.

Kata Kunci: produktivitas publikasi ilmiah, reputasi akademik, strategi riset dosen.

Abstract

Scientific publication is a primary indicator of academic productivity and the reputation of higher education institutions at both national and international levels. However, publication productivity among lecturers at State Islamic Religious Higher Education Institutions (PTKIN), particularly IAIN Curup, continues to face significant gaps that have not been systematically identified, especially concerning institutional strategy, lecturer motivation, and research infrastructure support. This study aims to identify strategies for improving the scientific publication productivity of lecturers at IAIN Curup and to analyze the supporting and inhibiting factors in the context of strengthening the academic reputation of the institution. A qualitative approach with a case study design was employed. Participants consisted of 24 permanent lecturers at IAIN Curup, selected through purposive sampling based on representation of scientific fields, academic rank, and

publication records. Data were collected through semi-structured in-depth interviews, participatory observation, and institutional publication documentation review. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana (2014). The findings reveal that effective strategies include: (1) strengthening the research ecosystem through field-based study groups and writing communities; (2) intensifying mentoring programs for international article writing; (3) optimizing publication data synchronization on SINTA and Google Scholar platforms; (4) providing financial and non-financial incentives based on publication achievements; and (5) developing cross-institutional research collaboration partnerships. This study implies that improving lecturer publication productivity requires an integrated approach encompassing institutional policy, individual capacity development, and the strengthening of a sustainable research culture within PTKIN environments.

Keywords: *scientific publication productivity, academic reputation, lecturer research strategy.*

A. PENDAHULUAN

Lanskap pendidikan tinggi global yang semakin kompetitif, reputasi akademik sebuah perguruan tinggi ditentukan secara signifikan oleh kontribusi ilmiahnya yang terukur melalui publikasi dosen di jurnal-jurnal bereputasi internasional. Publikasi ilmiah bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan fondasi dari kapasitas institusional dalam menghasilkan pengetahuan baru yang berdampak bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas. Times Higher Education World University Rankings (Times Higher Education, 2024) secara eksplisit menempatkan produktivitas riset yang diindeks oleh Scopus sebagai salah satu indikator kunci dalam sistem pemeringkatan universitas global, yang turut menentukan posisi kompetitif sebuah institusi di hadapan komunitas akademik internasional.

Di Indonesia, persoalan produktivitas publikasi ilmiah dosen menjadi isu strategis yang semakin mendesak. Berdasarkan data yang dirangkum oleh Marwa dan Dinata, dari 239 negara yang mengikuti proses pemeringkatan publikasi ilmiah internasional, Indonesia berada pada peringkat ke-61, masih jauh tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Kesenjangan ini mencerminkan persoalan struktural yang kompleks dalam ekosistem penelitian dan publikasi di perguruan tinggi Indonesia, terutama pada institusi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Persoalan ini semakin relevan dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), yang mengemban misi ganda sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai keislaman sekaligus lembaga akademik yang dituntut memenuhi standar kualitas riset nasional dan internasional. Tekanan untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal terindeks Scopus dan Science and Technology Index (SINTA) menjadi beban tersendiri bagi dosen PTKIN, yang kerap menghadapi beban kerja mengajar yang tinggi, keterbatasan akses terhadap database ilmiah berbayar, serta minimnya pendampingan dalam proses penulisan artikel ilmiah bertaraf internasional (Hasan & Rahmani, 2021)

Produktivitas publikasi ilmiah dosen dapat didefinisikan sebagai kemampuan akademisi dalam menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan dapat diakses oleh komunitas ilmiah melalui media publikasi yang terstandar dan bereputasi (Abramo & D'Angelo, 2021), Produktivitas ini tidak semata-mata diukur dari kuantitas artikel yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitasnya yang tercermin dalam tingkat sitasi, faktor dampak jurnal (impact factor), dan indeks h (h-index) yang diperoleh seorang akademisi.

Produktivitas publikasi memiliki dimensi yang beragam dan dipengaruhi oleh faktor individual maupun institusional. Pada level individual, motivasi intrinsik, kompetensi metodologis, kemampuan menulis akademik dalam bahasa Inggris, dan jaringan kolaborasi menjadi penentu utama. Sementara itu, pada level institusional, kebijakan insentif, ketersediaan dana penelitian, akses terhadap jurnal dan database ilmiah, serta budaya riset yang terbangun dalam institusi turut berkontribusi secara signifikan (Myers et al., 2024)

Pentingnya topik ini semakin diperkuat oleh sejumlah kajian empiris yang menunjukkan korelasi positif antara reputasi akademik perguruan tinggi dengan produktivitas publikasi dosen-dosennya. Sayyed (Sayyed, 2024) menemukan bahwa kinerja akademik dosen yang tercermin dalam produktivitas dan kualitas riset merupakan faktor krusial dalam menentukan reputasi dan peringkat institusi. Demikian pula, penelitian Reichmann et al. menunjukkan bahwa variasi dalam spesifikasi pemeringkatan berbasis publikasi memberikan dampak nyata terhadap strategi publikasi individual dan karier akademik (Reichmann et al., 2025).

Penelitian tentang strategi peningkatan produktivitas publikasi di lingkungan PTKIN Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Efendi et al. (Efendi et al., 2021) mengkaji produktivitas dosen perguruan tinggi Islam di tengah pandemi Covid-19, menemukan bahwa beban pembelajaran daring justru mengurangi waktu dan energi dosen untuk kegiatan riset dan publikasi. Penelitian Candra et al. tentang optimalisasi manajemen publikasi berbasis SINTA menunjukkan peningkatan signifikan skor SINTA institusional setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan sistematis (Candra et al., 2024). Sementara itu, kajian bibliometrik Farikha menganalisis pola publikasi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menemukan bahwa produktivitas publikasi mengikuti pola hukum Lotka yang tidak merata (Farikha, 2025).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran umum tentang produktivitas publikasi di PTKIN, masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus memfokuskan perhatian pada IAIN Curup sebagai institusi yang memiliki karakteristik demografis dan akademik yang khas. IAIN Curup berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, dan merupakan salah satu PTKIN yang sedang dalam proses pengembangan kapasitas riset dan publikasinya secara masif. Dinamika institusional yang sedang

berlangsung menjadikan IAIN Curup sebagai konteks yang relevan dan representatif untuk dikaji secara mendalam.

Kolaborasi riset sebagai salah satu variabel pendukung produktivitas publikasi telah mendapatkan perhatian khusus dalam literatur akademik terkini. Becher et al. menunjukkan bahwa publikasi elite di jurnal bereputasi tinggi dan kolaborasi internasional merupakan prediktor signifikan terhadap reputasi akademik dan peringkat institusi (Becher et al., 2025). Namun, kajian tentang implementasi strategi kolaborasi riset di lingkungan PTKIN yang memiliki keterbatasan sumber daya masih sangat terbatas dalam literatur yang tersedia.

Mengacu pada kesenjangan penelitian tersebut, studi ini dirancang untuk menjawab pertanyaan: (1) Strategi apa yang diterapkan IAIN Curup dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dosen?; (2) Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi strategi tersebut?; dan (3) Bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada penguatan reputasi akademik IAIN Curup? Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa model strategi peningkatan publikasi yang kontekstual dan dapat diadaptasi oleh PTKIN lain yang memiliki tantangan serupa, sekaligus memperkaya khazanah literatur manajemen pendidikan Islam di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrumental tunggal sebagaimana dikemukakan oleh John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, dengan paradigma interpretivisme yang menekankan pemaknaan dari perspektif partisipan. Penelitian dilaksanakan di IAIN Curup pada tahun akademik 2023/2024, melibatkan 24 dosen tetap dari berbagai jenjang akademik dan bidang keilmuan serta 4 pejabat struktural terkait kebijakan penelitian. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, diperkuat dengan *maximum variation sampling* untuk menjamin keberagaman perspektif, serta *snowball sampling* secara terbatas untuk memperoleh informan kunci tambahan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif terhadap kegiatan akademik, serta studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen institusional dan data publikasi ilmiah (Creswell & Poth, 2018).

Analisis data mengacu pada model interaktif Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta refleksi berkelanjutan dengan bantuan NVivo 12, menghasilkan tiga tema utama: hambatan publikasi, strategi peningkatan, dan dampaknya terhadap reputasi akademik. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan teori, serta *member checking* dan *peer debriefing* dengan akademisi eksternal. Penelitian ini juga menjunjung tinggi etika penelitian melalui *informed consent*, penggunaan pseudonim untuk menjaga kerahasiaan partisipan, serta telah memperoleh persetujuan resmi dari komite etik, dengan pengelolaan data yang aman dan terbatas hanya untuk kepentingan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Kondisi Faktual Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen IAIN Curup

Berdasarkan analisis data dokumentasi publikasi SINTA dan Google Scholar periode 2020-2024 serta triangulasi dengan hasil wawancara mendalam, teridentifikasi bahwa kondisi produktivitas publikasi dosen IAIN Curup menunjukkan pola yang tidak merata dan masih memerlukan intervensi strategis yang sistematis. Dari 156 dosen tetap yang memiliki akun SINTA aktif, hanya 23,7% (37 dosen) yang secara konsisten menghasilkan minimal 2 publikasi per tahun di jurnal terindeks SINTA 1-2 atau Scopus. Sebanyak 41,0% (64 dosen) menghasilkan 1 publikasi per tahun, sementara 35,3% (55 dosen) memiliki rekam jejak publikasi yang sangat minimal (kurang dari 1 publikasi per tahun). Pola ini sejalan dengan temuan hukum Lotka yang menyatakan bahwa sebagian besar publikasi ilmiah dihasilkan oleh sebagian kecil peneliti produktif (Farikha, 2025).

Partisipan P-07 (Guru Besar Bidang Psikologi Pendidikan Islam) mengungkapkan: *"Kesenjangan produktivitas antar dosen di sini sangat kentara. Mereka yang sudah terbiasa menulis dan memiliki jaringan internasional terus menghasilkan karya, sementara dosen-dosen muda yang baru bergabung masih berjuang dengan teknis penulisan artikel bereputasi dan proses submission yang membutuhkan waktu lama."*

2. Hambatan Utama dalam Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen

Hasil analisis tematik mengidentifikasi lima kategori hambatan utama yang secara konsisten muncul dalam data wawancara dan observasi. Hambatan pertama adalah beban kerja mengajar yang berlebihan. Mayoritas partisipan (87,5%) melaporkan bahwa beban Satuan Kredit Semester (SKS) mengajar yang tinggi, berkisar antara 12-18 SKS per semester, menyisakan sangat sedikit waktu dan energi untuk kegiatan riset dan penulisan. Kondisi ini relevan dengan temuan *The Conversation* yang menyoroti bahwa tekanan beban kerja dosen Indonesia yang mencakup mengajar, administrasi akademik, dan tuntutan publikasi menciptakan paradoks yang sulit diatasi.

Hambatan kedua adalah keterbatasan kemampuan penulisan akademik internasional. Sebagian besar partisipan (79,2%) mengakui kesulitan dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris sesuai standar jurnal internasional bereputasi. Hambatan ketiga berupa minimnya akses terhadap referensi ilmiah terkini. Sebanyak 70,8% partisipan melaporkan keterbatasan akses terhadap database jurnal berbayar seperti Scopus, Web of Science, dan JSTOR. Hambatan keempat adalah kurangnya mentor dan jejaring kolaborasi riset lintas institusi. Hambatan kelima adalah prosedur administrasi penelitian yang birokratis, yang

diidentifikasi oleh 58,3% partisipan sebagai faktor yang memperlambat proses penelitian dan diseminasi hasil.

3. Strategi Peningkatan Produktivitas Publikasi yang Efektif

Penelitian mengidentifikasi lima kluster strategi utama yang telah dan sedang diimplementasikan di IAIN Curup dengan tingkat efektivitas yang bervariasi.

Strategi pertama adalah penguatan ekosistem riset melalui komunitas penulisan. IAIN Curup telah membentuk 8 kelompok studi berbasis bidang keilmuan (Research Interest Group/RIG) yang berfungsi sebagai wahana sharing pengetahuan, peer review internal, dan pengembangan proposal penelitian kolaboratif. Partisipan P-12 (Lektor Kepala Bidang Manajemen Pendidikan Islam) menyatakan: "Keberadaan RIG sangat membantu karena kami bisa saling memberikan masukan terhadap naskah sebelum disubmit ke jurnal. Rejection rate kami turun signifikan sejak program ini berjalan tiga tahun lalu."

Strategi kedua adalah program pendampingan penulisan artikel internasional (Writing for International Journals Program/WIJP). Program ini melibatkan mentor internal yang telah memiliki rekam jejak publikasi di Scopus dan mentor eksternal dari universitas mitra. Data menunjukkan bahwa dosen yang mengikuti program ini selama minimal 6 bulan mengalami peningkatan rata-rata 2,3 publikasi terindeks per tahun dibandingkan sebelum mengikuti program.

Strategi ketiga adalah optimalisasi manajemen data publikasi digital. Institusi secara aktif mendampingi dosen dalam sinkronisasi data publikasi di platform SINTA, Google Scholar, Scopus, dan ORCID. Hasil pre-test dan post-test dalam sesi pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dosen terhadap manajemen akun publikasi digital dari rata-rata 31% menjadi 89%, sejalan dengan temuan Candra et al. (2024).

Strategi keempat adalah sistem insentif berbasis capaian publikasi. IAIN Curup telah mengimplementasikan skema reward finansial berupa insentif publikasi yang besarnya proporsional dengan kualitas jurnal (SINTA 1-2 mendapatkan insentif lebih besar daripada SINTA 3-6, dan Scopus mendapatkan insentif tertinggi). Skema ini terbukti meningkatkan motivasi ekstrinsik dosen dalam memprioritaskan aktivitas publikasi.

Strategi kelima adalah pengembangan kemitraan kolaborasi riset lintas institusi. IAIN Curup telah menjalin kemitraan penelitian formal dengan 7 universitas di Indonesia dan 3 universitas luar negeri (Malaysia, Turki, dan Mesir). Data bibliometrik menunjukkan bahwa artikel kolaborasi internasional memiliki tingkat sitasi rata-rata 3,2 kali lebih tinggi dibandingkan artikel yang ditulis tanpa kolaborasi lintas negara.

4. Dampak Strategi terhadap Reputasi Akademik IAIN Curup

Implementasi strategi-strategi tersebut secara bertahap memberikan dampak positif terhadap reputasi akademik IAIN Curup. Skor SINTA Overall institusi mengalami peningkatan dari 3.241 pada tahun 2020 menjadi 6.847 pada tahun 2024, menunjukkan pertumbuhan sebesar 111,2% dalam rentang 4 tahun. Jumlah artikel yang terindeks Scopus

meningkat dari 12 artikel pada tahun 2020 menjadi 47 artikel pada tahun 2023. Selain itu, IAIN Curup berhasil meningkatkan peringkat kelembagaannya dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Ditjen Diktiristek dari Klaster 4 menjadi Klaster 3 pada tahun 2023.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen di IAIN Curup dan menganalisis hubungannya dengan penguatan reputasi akademik institusi. Temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa produktivitas publikasi dosen dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor individual dan institusional, yang memerlukan pendekatan intervensi yang komprehensif dan terkoordinasi. (Warsah et al., 2021).

Temuan mengenai pola produktivitas yang tidak merata, di mana sebagian kecil dosen menghasilkan sebagian besar publikasi, mendukung teori Lotka tentang distribusi produktivitas akademik (Farikha, 2025). Hal ini mengindikasikan perlunya strategi diferensiasi yang disesuaikan dengan level produktivitas setiap dosen, bukan pendekatan "satu ukuran untuk semua."

Temuan tentang efektivitas komunitas penulisan (*Research Interest Group*) sejalan dengan penelitian Myers et al. yang menunjukkan bahwa tanggung jawab dosen dan waktu yang tersedia untuk riset bervariasi berdasarkan posisi akademik, dan bahwa dukungan komunal merupakan faktor moderator penting (Myers et al., 2024). Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Becher et al yang menemukan bahwa kolaborasi internasional merupakan prediktor signifikan terhadap reputasi akademik institusi (Becher et al., 2025).

Berkaitan dengan interpretasi data, penelitian ini menemukan bahwa motivasi ekstrinsik melalui insentif finansial berdampak positif dalam jangka pendek, namun efektivitasnya bergantung pada keberadaan motivasi intrinsik yang mendasari (Destriani, 2022b). Dosen yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat (kecintaan terhadap ilmu dan hasrat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan) cenderung mempertahankan produktivitas publikasinya secara konsisten meskipun tidak selalu mendapatkan insentif finansial yang besar. Temuan ini sejalan dengan perspektif self-determination theory (Deci & Ryan, 2020) yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sebagai motor penggerak motivasi intrinsik.

Dosen yang berpartisipasi dalam program WIJP (*Writing for International Journals Program*) melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam penulisan akademik internasional dan pengembangan jaringan kolegal yang berharga. Manfaat ini melampaui dimensi produktivitas semata dan berkontribusi pada pengembangan identitas akademik dosen sebagai peneliti yang aktif berkontribusi dalam percakapan ilmiah global

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa titik kontradiktif yang perlu dicermati. Sebagian partisipan melaporkan bahwa tekanan institusional untuk meningkatkan jumlah publikasi dalam waktu singkat justru mendorong praktik-praktik yang berpotensi mengorbankan kualitas, seperti memilih jurnal predator yang menawarkan proses review cepat. Temuan ini relevan dengan peringatan *The Conversation* tentang maraknya "calo publikasi" dan jalan pintas yang diambil oleh sebagian akademisi Indonesia akibat tekanan publikasi yang tidak diimbangi dengan dukungan kapasitas yang memadai.

Titik kontradiktif ini dapat dijelaskan dalam konteks ketidakseimbangan antara tuntutan output dan dukungan input. Ketika perguruan tinggi menetapkan target publikasi yang ambisius tanpa disertai peningkatan kapasitas metodologis, akses referensi, dan pengurangan beban mengajar yang proporsional, maka tekanan yang diciptakan justru kontraproduktif terhadap tujuan peningkatan kualitas akademik. Penelitian Sayyed (Sayyed, 2024) juga mengingatkan bahwa kinerja penelitian yang berdampak memerlukan kondisi yang kondusif, bukan sekadar tekanan eksternal (Destriani, 2022a).

Implikasi penelitian ini bagi kebijakan PTKIN adalah perlunya reorientasi dari pendekatan target-driven semata menuju pendekatan capacity-building yang berkelanjutan. Kebijakan pengurangan beban SKS mengajar untuk dosen yang aktif dalam penelitian, peningkatan anggaran untuk akses database ilmiah internasional, dan pengembangan sistem mentoring yang terstruktur merupakan langkah-langkah prioritas yang perlu dipertimbangkan oleh pemimpin PTKIN. Pada level kebijakan nasional, perlu ada keselarasan antara regulasi beban kerja dosen dan tuntutan produktivitas publikasi sehingga menciptakan ekosistem akademik yang sehat dan berkelanjutan.

D. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen di IAIN Curup dan menganalisis kontribusinya terhadap reputasi akademik institusi. Berdasarkan analisis data kualitatif yang komprehensif, diperoleh tiga kesimpulan utama.

Pertama, kondisi produktivitas publikasi dosen IAIN Curup ditandai oleh pola distribusi yang tidak merata, di mana sebagian kecil dosen mendominasi output publikasi institusional. Hambatan utama yang teridentifikasi meliputi beban mengajar yang berlebihan, keterbatasan kemampuan penulisan akademik internasional, akses terbatas terhadap referensi ilmiah, dan minimnya jaringan kolaborasi riset.

Kedua, strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas publikasi dosen di IAIN Curup mencakup lima kluster: (1) penguatan ekosistem riset melalui Research Interest Group; (2) program pendampingan penulisan artikel internasional; (3) optimalisasi

manajemen data publikasi digital di platform SINTA, Google Scholar, dan Scopus; (4) sistem insentif berbasis capaian publikasi; serta (5) pengembangan kemitraan kolaborasi riset lintas institusi. Implementasi kelima strategi ini secara terintegrasi terbukti berkontribusi pada peningkatan skor SINTA Overall sebesar 111,2% dalam periode 2020-2024.

Ketiga, peningkatan produktivitas publikasi memberikan dampak positif terhadap reputasi akademik IAIN Curup yang ditandai oleh peningkatan klasterisasi perguruan tinggi dan pertumbuhan publikasi terindeks Scopus.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal transferabilitas temuan, karena difokuskan pada satu institusi dengan karakteristik konteks yang spesifik. Selain itu, data yang dikumpulkan mencerminkan persepsi partisipan pada periode penelitian yang terbatas, sehingga perubahan dinamika institusional setelah periode penelitian tidak dapat ditangkap sepenuhnya.

Untuk penelitian masa depan, disarankan untuk (1) melakukan studi komparatif multi-situs yang melibatkan beberapa PTKIN dengan karakteristik yang berbeda untuk menghasilkan model strategi yang lebih generalisabel; (2) mengembangkan studi longitudinal yang melacak dampak strategi peningkatan publikasi dalam rentang waktu yang lebih panjang (5-10 tahun); serta (3) mengkaji secara khusus pengaruh pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung produktivitas penulisan ilmiah dosen PTKIN, mengingat perkembangan pesat alat-alat AI dalam ekosistem penulisan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramo, G., & D'Angelo, C. A. (2021). Measuring research productivity. In W. Glänzel, H. F. Moed, U. Schmoch, & M. Thelwall (Eds), *Scientometrics*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02511-3_9-1
- Becher, E., Bäker, A., & Likhacheva, O. (2025). Signaling impact: Research, collaboration and reputation at European business schools. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05111-4>
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., & Kusnaedi, U. (2024). Optimalisasi kinerja perguruan tinggi melalui strategi manajemen publikasi ilmiah berbasis Science and Technology Index (SINTA). *Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, 3(2), 45–62.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th edn). SAGE Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). Self-determination theory. In P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds), *Handbook of theories of social psychology* (Vol. 1, pp. 416–436). SAGE Publications.

- Destriani, D. (2022a). INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 614–630. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.355>
- Destriani, D. (2022b). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA MENUJU SOCIETY ERA 5.0. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 647–664. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.356>
- Efendi, Moh. Y., Tawakkal, M. I., & Sahri. (2021). Produktivitas dosen perguruan tinggi Islam di tengah pandemi Covid-19 bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 145–150. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1862>
- Farikha, U. (2025). Kajian bibliometrik: Analisis publikasi ilmiah terindeks Scopus civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2020-2024). *IQRA': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 19(1), 88–106.
- Hasan, M., & Rahmani, N. (2021). Hambatan dan motivasi publikasi ilmiah pada perguruan tinggi agama Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 88–102.
- Myers, K. R., Tham, W. Y., Yin, Y., Cohodes, N., Thursby, J., Thursby, M., Schiffer, P., Walsh, J. P., Lakhani, K. R., & Wang, D. (2024). *Publish or perish: Time constraints and productivity in academia* (Harvard Business School Working Paper). Harvard Business School.
- Reichmann, G., Schlögl, C., & Sommersguter-Reichmann, M. (2025). The influence of publication ranking specifications on publication strategy and academic careers in business administration. *PLOS ONE*, 20(11), e0336492. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0336492>
- Sayyed, K. (2024). Assessing research productivity and quality across disciplines in the School of Arts and Sciences at the Lebanese American University. *SAGE Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241237050>
- Times Higher Education. (2024). *World University Rankings 2024: Methodology*. <https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/world-university-rankings-2024-methodology>
- Warsah, I., Morganna, R., Uyun, M., Hamengkubuwono, & Afandi, M. (2021). The impact of collaborative learning on learners' critical thinking skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 443–460. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14225a>